

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan dalam menggunakan bahasa yang harus dimiliki seseorang ialah keterampilan berbahasa. Widyantara & Rasna (2020) mengatakan bahwa terdapat 4 keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa meliputi antarlain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari beberapa jenis keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan jenis keterampilan yang paling sulit dalam penguasaannya. Keterampilan menulis memerlukan penguasaan berbagai macam kata. Keterampilan menulis ialah salah satu dari banyaknya keterampilan yang perlu dibutuhkan dalam mencurahkan ide, pikiran, perasaan melalui cerita atau karangan yang bersifat tidak nyata ataupun nyata (Qadaria et al, 2023). Ide atau pikiran dalam keterampilan menulis dapat dituangkan dalam suatu tulisan cerita fiksi dan non fiksi maupun puisi. Puisi merupakan suatu bentuk seni yang mengekspresikan sebuah perasaan.

Merangkai kata menjadi sebuah tulisan puisi dapat menunjukkan manfaat yang besar bagi siswa. Dengan adanya keterampilan menulis maka siswa dapat menuangkan segala ekspresinya dalam bentuk tulisan khususnya dalam bentuk puisi. Namun, saat ini siswa cenderung jenuh dan bosan dalam menulis puisi. Dari sikap siswa yang terlihat jenuh dan bosan maka berakibat pada keterampilan menulis siswa yang kurang. Permasalahan lain dalam

keterampilan menulis puisi yang dirasakan oleh siswa yaitu ketika menulis puisi pastinya memerlukan kemampuan berfikir tingkat tinggi atau disebut sebagai High Order Thinking Skills (HOTS), keterampilan tersebut memerlukan kemahiran dari berbagai macam unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam menulis (Agusrita et al, 2020). Kegiatan menulis puisi sangat bermanfaat bagi siswa maka dari itu sangatlah penting dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi bagi siswa. Keterampilan menulis puisi sangat diperlukan dalam mendapatkan puisi yang baik (Arianti, 2020).

Menurut Razanah & Solihati (2022) dengan adanya keterampilan menulis puisi maka dapat menghidupkan pemahaman siswa terhadap bahasa, merangsang kemampuan siswa dalam berfikir kritis, dan dapat meningkatkan kreativitas siswa. Puisi ialah tulisan karya sastra yang menggambarkan sebuah perasaan. Menulis adalah hal yang sulit dilaksanakan oleh siswa. Terkadang masih banyak siswa yang susah dalam menyalurkan idenya dalam hal menulis puisi. Siswa juga kurang aktif dan antusias ketika melakukan proses belajar. Hal ini terlihat ketika mereka sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi seperti yang dijelaskan diatas pada SD khususnya kelas IV SD Negeri Tladan 1 berkaitan dengan keterampilan menulis puisi yang dilaksanakan siswa. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang menyebabkan keterampilan menulis puisi yang kurang. Padahal melalui observasi yang dilaksanakan peneliti di kelas IV sebenarnya guru sudah menggunakan metode pembelajaran maupun media pembelajaran yang menarik. Namun, proses pembelajaran yang dilaksanakan

oleh guru kurang maksimal, hal tersebut menyebabkan keterampilan menulis puisi masih kurang. Tidak maksimalnya keterampilan menulis siswa juga dipengaruhi karena adanya banyak faktor.

Menurut Syarifuddin (2016) ada beberapa faktor yang menimbulkan keterampilan menulis puisi siswa kurang yaitu siswa mengalami kesusahan menemukan ide atau inspirasi, siswa kesusahan dalam menemukan imajinasi, rendahnya kosakata yang dimiliki siswa dan keinginan siswa rendah ketika belajar menulis puisi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti saat berada di kelas IV, peneliti menemukan faktor penyebab tidak maksimalnya keterampilan menulis puisi siswa. Ketika guru menjelaskan berkaitan tentang puisi, siswa yang berada didalam kelas seperti merasa bosan atau jenuh belajar. Jadi kejenuhan berarti perasaan bosan yang dialami oleh siswa berasal dari hal-hal yang monoton kaitannya dengan pembelajaran. Faktor kejenuhan ini salah satunya dikarenakan suasana belajar yang tidak berubah ubah.

Dari faktor penyebab kejenuhan siswa berdampak pada keterampilan menulis yang dihasilkan siswa. Berdasarkan fakta di lapangan, rata-rata nilai yang dihasilkan kaitannya dengan menulis puisi masih ada beberapa siswa yang nilainya dibawah KKM. Hal ini dikarenakan suasana belajar yang tidak berubah-ubah sehingga siswa sulit berkonsentrasi dalam menerima pembelajaran dan sulit dalam menemukan ide ketika menulis puisi.

Berdasarkan dampak yang ada maka perlunya penggunaan metode belajar yang sesuai. Metode pembelajaran ialah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Salah

satu pembelajaran yang bisa dilaksanakan ialah menggunakan metode *outdoor learning*. Proses belajar mengajar pembelajaran yang dilaksanakan di luar ruangan merupakan berbasis *outdoor* (C & Hamdu, 2017). Jadi maksud dari definisi tersebut yaitu metode *outdoor learning* adalah metode pembelajaran diluar kelas. Sejalan dengan Ichsanuddin Abimanyu et al (2024) *outdoor learning* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di alam terbuka atau dilakukan di luar kelas. Metode *outdoor learning* ini menghadirkan suasana yang berbeda. Siswa tidak akan merasa jenuh karena terus-terusan melakukan pembelajaran didalam kelas dan juga siswa semakin mudah dalam menemukan ide dalam membuat puisi. Selain itu, metode *outdoor learning* ini juga bisa meningkatkan siswa menjadi lebih mandiri dan berani mengeksplor (Roliyah & Irwandi, 2019). Siswa juga lebih leluasa dalam mengikuti pembelajaran karena proses belajar mengajar tidak dilaksanakan pada dalam ruangan. Melalui pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah maka proses belajar akan berjalan dengan baik lalu dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Keterampilan menulis puisi ialah salah satu capaian pembelajaran siswa yang ada pada Kurikulum Merdeka. Dengan adanya metode *outdoor learning* yang terintegrasi dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia maka pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi puisi menekankan pengalaman langsung siswa untuk berimajinasi lebih luas. Jadi metode *outdoor learning* dengan pembelajaran Bahasa Indonesia bersifat terpadu.

Berdasarkan permasalahan di atas, terdapat penelitian yang hampir sama dengan peningkatan keterampilan menulis puisi melalui metode *outdoor learning* yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Waneni dengan judul peningkatan kemampuan menulis puisi bebas melalui penggunaan metode *outdoor learning* pada siswa kelas X SMK Aisyiyah Duri. Di dalam penelitian tersebut memiliki manfaat dari metode *outdoor learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Manfaat yang didapat berupa terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi bagi siswa. Peningkatan keterampilan pada menulis puisi ditunjukkan dari perbandingan nilai murid pada tes awal sebelum menerapkan metode *outdoor learning* dan nilai murid setelah melaksanakan metode *outdoor learning*. Selain itu, terdapat kegunaan metode *outdoor learning* dalam kegiatan pembelajaran seperti siswa dapat berimajinasi dengan bebas dan melihat langsung suatu hal yang ingin dibuat siswa menjadi tulisan puisi. Maka dari itu peneliti ingin melaksanakan penelitian ***“Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Outdoor learning Kelas IV SD”***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan keterampilan menulis puisi melalui metode *outdoor learning* kelas IV SD?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis puisi melalui metode *outdoor learning* kelas IV SD?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan tujuan yaitu:

1. Mengetahui bagaimana penerapan keterampilan menulis puisi melalui metode *outdoor learning* kelas IV SD
2. Mengetahui bagaimana peningkatan keterampilan menulis puisi melalui metode *outdoor learning* kelas IV SD

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teori maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Dari peneliti: sebagai bahan referensi dan dapat memberikan inspirasi dan motivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

2. Manfaat Praktis

- a. Pihak Sekolah

Memberikan wawasan bagi sekolah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa

- b. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor learning*

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui metode *outdoor learning* dan sebagai salah satu wujud keberhasilan pembelajaran.

## E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti akan menjabarkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini:

1. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa dalam hal mengolah kata.

2. Metode *outdoor learning*

Metode *outdoor learning* adalah metode pembelajaran yang meminta siswa belajar diluar kelas agar memberikan suasana baru dan menumbuhkan sikap percaya diri dan peduli lingkungan.

3. Puisi

Puisi adalah karya sastra berupa tulisan yang menggunakan kata-kata sebagai ekspresi dalam menyampaikan suatu perasaan, gagasan, maupun pengalaman.